

Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan di Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu

¹Mardhiyah Dwi Ilhami, ¹Merri Sri Hartati ✉, ¹Taufik Bustami, ²Rahmi

Universitas Muhammadiyah Bengkulu¹

Universitas Riau Kepulauan²

Informasi Artikel

ABSTRAK

Kata kunci:

Pengolahan,
Sampah,
Plastik,
Kerajinan.

Sampah plastik menjadi masalah utama lingkungan yang memerlukan penanganan secara serius. Bahaya yang disebabkan oleh sampah plastik yang belum diolah dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Melalui kegiatan yang dilaksanakan di kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu diharapkan dapat memberikan sebuah pembelajaran baru dalam hal memahami serta mengolah sampah plastik. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah sosialisasi dan praktikum kepada para ibu muda dan para remaja yang ada di kelurahan Pagar Dewa, kota Bengkulu dalam mengelola sampah plastik menjadi kerajinan serta kelebihan yang didapat adalah menambahkan nilai kreativitas. Tahapan kegiatan yang pertama memberikan sosialisasi mengenai pemahaman berupa edukasi kepada para ibu muda dan para remaja terkait kegiatan pengolahan sampah plastik serta membimbing mereka dengan cara mengajarkan bagaimana mengolah sampah plastik hingga dapat menghasilkan produk kreatif bahkan dapat menambah keuangan. Hasil yang diperoleh berupa produk dari pemanfaatan plastik bekas menjadi tempat penyimpanan alat tulis dimana digunakan untuk tempat menyimpan barang alat tulis seperti pensil, pulpen, dan penghapus serta juga dapat digunakan untuk keranjang buah dan lain sebagainya.



DOI: <https://doi.org/10.37729/gemari.v2i1.4121>

Corresponding Author:

Merri Sri Hartati

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Jl. Bali, Kp. Bali, Kec. Tlk. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119, Indonesia

✉ email: merrisrihartati@umb.ac.id

1. Pendahuluan

Lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang bebas dari berbagai kotoran, termasuk di antaranya debu, sampah, dan bau. Masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan selalu menjadi polemik berkepanjangan di masyarakat. Bahkan kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan selalu meningkat setiap tahun. Banyak aktivitas manusia yang berdampak buruk terhadap kualitas lingkungan, salah satunya mengenai pengelolaan sampah dan limbah yang kurang baik (Fabiani, 2022).

Indonesia berada diperingkat kedua negara penghasil sampah plastik terbesar di dunia. Sampah plastik diuraikan dalam waktu 1 millenium atau sekitar 1000 tahun. Sampah plastik memiliki dampak negatif bagi lingkungan seperti penumpukkan sampah sehingga mengakibatkan pencemaran lingkungan (Fabiani, 2022; Putra, 2020; Widiyasari et al., 2021). Sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit di tangani baik di kota-kota besar maupun kecil di Indonesia, termasuk di kelurahan Pagar Dewa, kota Bengkulu. Kesadaran masyarakat dan kemampuan pemerintah untuk mengelolah sampah masih tergolong belum maksimal (Ningrum & Dewi, 2022; Wijaya & Muchtar, 2019). Selain itu, perilaku masyarakat dalam pengolahan sampah, khususnya pemilahan sampah masih belum maksimal (Harun, 2017). Kedua hal ini bersama dengan faktor lainnya, dapat berkontribusi terhadap semakin meningkatnya volume sampah di Indonesia. Kebiasaan masyarakatnya sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah terutama plastik pada setiap pemakaian produk. Seiring dengan perkembangan teknologi kebutuhan plastik terus meningkat, plastik merupakan bahan anorganik buatan yang tersusun dari bahan-bahan kimia yang sukar diuraikan sehingga berbahaya bagi lingkungan (Manuel et al., 2022).

Sampah selalu menjadi permasalahan lingkungan karena kuantitas maupun tingkat bahayanya mengganggu kelangsungan makhluk hidup. Untuk mengurangi permasalahan sampah ini maka dilakukan kegiatan sosialisasi pengolahan sampah plastik kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sampah terutama plastik yang ada di rumah dan lingkungan sekitar menjadi agar memiliki nilai ekonomis. Kegiatan ini juga dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap kesehatan yang diakibatkan pengelolaan sampah yang tidak baik seperti pencegahan penularan penyakit berbasis lingkungan (Sastrawan et al., 2022). Pemanfaatan sampah rumah tangga tersebut dapat dikembangkan dan diolah kembali dapat menjadi bahan-bahan atau peralatan rumah tangga yang memiliki nilai jual dan nilai seni yang tinggi (Diana et al., 2018; Manuel et al., 2022). Pengolahan sampah rumah tangga dapat melalui seni menghias dan menempel kertas atau kain pada permukaan benda atau media yang kemudian dapat dijadikan hiasan rumah tangga seperti keranjang buah, tempat tisu dan lain-lain. Oleh karena itu dengan mengubah sampah plastik menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan.

Banyaknya sampah plastik yang selama ini belum termanfaatkan dengan baik maka dengan adanya program kegiatan pengabdian pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan ini diharapkan kelompok ibu-ibu muda dan para remaja di kelurahan Pagar Dewa, kota Bengkulu dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah plastik, selain itu dapat menambah keterampilan baru serta dapat meningkatkan kesejahteraan atau pendapatan keluarga.

Tujuan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah untuk memberdayakan khalayak sasaran agar memiliki pengetahuan tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang positif yang dapat mendatangkan keuntungan atau tambahan penghasilan, yaitu dengan membuat kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik. Sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit di tangani baik di kota-kota besar maupun kecil di Indonesia, termasuk di kelurahan Pagar Dewa, kota Bengkulu

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 04 April 2023 sampai 04 Mei 2023. Lokasi kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kelurahan Pagar Dewa, kota Bengkulu. Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini adalah ibu-ibu rumah tangga dan para remaja yang ada di kelurahan Pagar Dewa, kota Bengkulu yang berjumlah 15 orang.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan tiga tahap yaitu tahap pertama observasi, tahap kedua pelaksanaan kegiatan yaitu peserta diberikan penyuluhan arahan, dengan metode ceramah pengetahuan tentang pemanfaatan sampah dan cara memilah sampah plastik sehingga dapat menghasilkan kerajinan tangan. Tahap ketiga diskusi dan tanya jawab menggunakan metode praktek langsung, peserta dilatih serta diajarkan cara membuat kerajinan tangan sesuai dengan jenis sampah plastik yang digunakan.

3. Hasil dan Pembahasan

Limbah plastik merupakan permasalahan umum yang dapat dijumpai di setiap kompleks perumahan maupun hunian di desa-desa. Bahan plastik sebagai sampah plastik anorganik yang tidak dapat terurai oleh bakteri pengurai. Meskipun himbuan dan upaya meningkatkan kesadaran terhadap penggunaan plastik sudah dilakukan, namun kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan kantong belanja daur ulang atau berbahan dasar bukan plastik masih sulit dilakukan. Sebagian masyarakat membuang sampah plastik dipekarangan rumah bahkan ada yang membuang di saluran air. Permasalahan ini sejatinya perlu segera diatasi agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan di kemudian hari. Pemerintah telah melakukan ragam upaya penanganan sampah ini, antara lain dengan menyediakan tempat pembuangan sampah sementara maupun bak-bak penampungan sampah, namun strategi ini belum memberikan hasil yang signifikan dalam mereduksi sampah terutama plastik.

Peningkatan pemahaman kepada masyarakat perlu dilakukan dengan beragam cara dan strategi baik secara tidak langsung maupun secara langsung. Implementasi penanganan pengolahan sampah tidak terlepas dari manajemen pengelolaan sampah itu sendiri. Fokus utama dari pengolahan sampah sejatinya pada sumber penghasil sampah itu sendiri. Menurut (Ramon & Afriyanto, 2015) jika sumber penghasil sampah dapat direduksi, maka niscaya sampah terutama plastik yang dibuang sembarangan di lingkungan sekitar dapat dikurangi.

Tujuan kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) ini untuk memberdayakan khalayak sasaran agar memiliki pengetahuan tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang positif yang dapat mendatangkan keuntungan atau tambahan penghasilan, yaitu dengan membuat kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik. Sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit di tangani baik di kota-kota besar maupun kecil di Indonesia, termasuk di Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Kesadaran masyarakat dan kemampuan pemerintah untuk mengelolah sampah masih tergolong belum maksimal (Wijaya & Muchtar, 2019). Pemanfaatan sampah rumah tangga tersebut dapat dikembangkan dan diolah kembali dapat menjadi bahan-bahan atau peralatan rumah tangga yang memiliki nilai jual dan nilai seni yang tinggi (Diana *et al.*, 2018; Ningrum & Dewi, 2022).

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan edukasi dan penyuluhan terkait pengolahan sampah ini bermanfaat untuk: (1). menambah pengetahuan para ibu-ibu muda dan para remaja tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang menguntungkan dan bermanfaat; (2). menambah keterampilan ibu-ibu muda dan para remaja dalam membuat kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik; (3). menjaga dan menciptakan kebersihan lingkungan dengan cara memanfaatkan sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang punya nilai jual sehingga dapat menambah penghasilan ekonomi keluarga.

Kegiatan diawali dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap mitra terkait masalah sampah dan penanganannya. Berdasarkan hasil survey yang telah dilaksanakan, diperoleh informasi bahwa permasalahan yang dihadapi oleh kelompok ibu-ibu muda dan para remaja di kelurahan Pagar Dewa, kota Bengkulu yaitu: (1). Ibu-ibu muda dan para remaja kelurahan Pagar Dewa, kota Bengkulu selama ini masih belum bisa memanfaatkan waktu luang yang dimilikinya untuk menghasilkan hal-hal yang positif; (2). Kelompok ibu-ibu muda dan para

remaja kelurahan Pagar Dewa, kota Bengkulu belum memiliki pekerjaan yang dapat membantu perekonomian keluarga; (3). Banyaknya sampah plastik yang mencemari lingkungan di kelurahan Pagar Dewa, kota Bengkulu perlu segera diatasi agar tidak menimbulkan pencemaran dan sumber penyakit. Tim pengabdian kepada masyarakat berinisiatif untuk memberikan solusi permasalahan yang dihadapi mitra tersebut dengan memberikan serangkaian program kegiatan berupa pelatihan keterampilan membuat kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang memiliki manfaat dan nilai ekonomis.

Kreatifitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan merupakan salah satu sarana dan upaya dalam mengubah sampah plastik menjadi barang yang dapat dimanfaatkan sehingga memiliki nilai estetis dan memiliki ekonomis jika dijual. Produk yang dapat dibuat menggunakan sampah plastik ini dapat dibentuk menjadi pot tanaman, tas belanja, hiasan kamar/ ruang di dalam rumah, lampu hias, tempat pensil, dan produk lainnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disajikan pada [Gambar 1](#). Adapun proses pembuatan produk keranjang buah dari bahan plastik dapat ditunjukkan pada [Gambar 2](#).

Dalam pembuatan produk keranjang buah ini, mitra kegiatan melakukan pembuatan secara aktif sesuai dengan kreatifitasnya masing-masing. Tim pengabdian memberikan pendampingan kepada peserta kegiatan tentang cara pembuatan dan membantu mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan produk tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Dampak Sampah dan Upaya Pemanfaatannya



Gambar 2. Proses Pembuatan Produk Keranjang Buah dari Bahan Sampah Plastik

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terselenggara dengan baik dan lancar. Mitra kegiatan memahami dengan baik tentang proses pengolahan sampah, dampak negatif dari sampah yang tidak dikelola dengan baik, dan dapat menghasilkan produk olahan sampah plastik yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomis. Hasil ini senada dengan kajian oleh (Manuel *et al.*, 2022) yang melakukan sosialisasi penanganan sampah dengan membuat produk-produk yang bermanfaat baik organik maupun anorganik. Sementara itu, (Herlina *et al.*, 2022) melakukan pengolahan sampah organik menjadi pupuk cair.

Kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah plastik menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika (Chairani *et al.*, 2022; Ma'sumah & Anul, 2022). Sampah plastik dapat dikreasikan menjadi berbagai kerajinan tangan seperti keranjang buah, tempat tisu, tempat minuman gelas, aksesoris dan hiasan rumah lainnya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah plastik yang ada di rumah dan lingkungan sekitar.

Perlu upaya pendampingan secara berkelanjutan dan pemberdayaan warga masyarakat dalam mengatasi sampah di lingkungan sekitar. Melalui kreativitas dan inovasi pengolahan limbah plastik diharapkan dapat mereduksi jumlah sampah yang semakin banyak dan menjadi polusi bagi kehidupan sehari-hari.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan program kemitraan masyarakat pada kelompok ibu-ibu muda dan para remaja Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu, maka pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan, dapat disimpulkan bahwa peserta pengabdian tertarik, senang dan semangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan. Para peserta pengabdian setelah mengikuti kegiatan pelatihan bisa memahami pentingnya kegiatan pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan, sehingga mereka dapat memanfaatkan sampah plastik dan waktu luang mereka untuk melakukan kegiatan positif membuat kerajinan tangan yang dapat di jual untuk menambah pendapatan keluarga. Setelah dilakukan monitoring dan evaluasi, luaran kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik dari ibu-ibu muda dan para remaja kelurahan Pagar Dewa, kota Bengkulu, menjadi lebih baik dan memuaskan serta mereka mampu mengembangkan berbagai model kerajinan tangan dengan berbagai macam bahan baku. Harapannya kedepan mereka mampu membantu ekonomi keluarga.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih kepada ibu-ibu muda dan para remaja kelurahan Pagar Dewa, kota Bengkulu, yang telah membantu dan mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan baik.

Daftar Pustaka

- Chairani, M., Zahara, Z., Hayati, R., & Nofriati, E. (2022). PELATIHAN PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK MENJADI KERAJINAN TANGAN DI DESA MEUNASAH DRANG. *Aquana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 88–92.
- Diana, D., Irawan, Y., Faridah, F., & Anisah, Y. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Dengan Teknik Decoupage Di Desa Meunasah Mesjid Punteut Kec. Blang Mangat Kota Lhokseumawe. *Jurnal Vokasi*, 2(1), 12–16.
- Fabiani, V. A. (2022). Edukasi dan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik pada KSM Srimenanti Jaya Sungailiat Bangka. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 630–636.
- Harun, H. (2017). Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dalam Proses Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Rw 06 Desa Hegarmanah. *Dharmakarya*, 6(2).
- Herlina, M., Syahfitri, J., Lubis, R., Fitriani, A., & Nopriyeni, N. (2022). Sosialisasi dan Praktek Teknik Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Cair (POC). *Surya Abdimas*, 6(2), 209–217.
- Manuel, J. T., Ghonimah, L., Amalia, T., WB, M. S. B., Ulhasanah, N., & Suryawan, I. W. K. (2022). BUMBASTIK (Bumi Bebas Plastik) Sebagai Upaya Sosialisasi Penurunan Timbunan Sampah Plastik Selama Pandemi Covid-19. *Surya Abdimas*, 6(1), 64–69.
- Ma'sumah, M., & Anul, K. (2022). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Tangan di Dusun Paras Desa Mulyoarjo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*, 5(2), 299–306.
- Ningrum, E. P., & Dewi, N. K. (2022). Sosialisasi Kreativitas Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Barang Bernilai Ekonomis. *Surya Abdimas*, 6(4), 725–731.
- Putra, W. T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 69–78.
- Ramon, A., & Afriyanto, A. (2015). Karakteristik penanganan sampah rumah tangga di kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1), 24–31.
- Sastrawan, S., Tasim, M., & Sulaiman, L. (2022). Pembinaan Kelompok Masyarakat Peduli Sampah Untuk Pengelolaan Sampah Plastik Rumah Tangga di Kelurahan Panjisari Kabupaten Lombok Tengah. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 28(1), 16–23.
- Widiyasari, R., Zulfitri, Z., & Fakhirah, S. (2021). *Pemanfaatan sampah plastik dengan metode ecobrick sebagai upaya mengurangi limbah plastik*. 1(1).
- Wijaya, Y. F., & Muchtar, H. (2019). Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sungai. *Journal of Civic Education*, 2(4), 405–411.